

Identifikasi Minat Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Padang dalam Berbisnis Online

Muhammad Rizkyi Ramadhana¹⁾, Afifah²⁾, Variyetmi Wira³⁾

^{1) 2) 3)} *Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang*

email: afifah@pnp.ac.id

Abstract

This research is aims to find out the interest of students of Padang State Polytechnic Business Administration Study Program online business and what dominant factors are driving this interest. The amount of student interest is measured through the driving factor of interest itself, namely: the driving factor of self (intrinsic factor) and environmental factors (extrinsic factors). To achieve the objectives of the study, data was collected by distributing questionnaires to 70 students of the Business Administration Study Program. The questionnaire was filled out by students who were actively studying in the even semester 2017/2018 and had received entrepreneurship courses. Data from the questionnaire were analyzed descriptively, the results showed that 75 percent of Business Administration Study Program students were interested in doing business online. The dominant factor driving the interest of students in doing business online is the desire to have their own income from intrinsic factors and the family environment from extrinsic factors.

Keywords: *Interest, online business, intrinsic factor, extrinsic factor*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam minat mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Padang berbisnis onlinedan faktor apa yang dominan menjadi pendorong minat tersebut. Besarnya minat mahasiswa diukur melalui faktor pendorong minat itu sendiri yakni: faktor pendorong dari dalam diri sendiri (faktor intrinsik) serta faktor lingkungan (faktor ekstrinsik). Untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 70 orang mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis. Kuesioner diisi oleh mahasiswa yang aktif berkuliah pada semester genap 2017/2018 dan sudah mendapat mata kuliah kewirausahaan.Data dari kuesioner dianalisis secara deskriptif, hasilnya menunjukkan bahwa 75 persen mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis berminat dalam berbisnis online.Faktor yang dominan pendorong minat mahasiswa dalam berbisnis online adalah keinginan untuk mempunyai pendapatan sendiri dari faktor intrinsik dan lingkungan keluarga dari faktor ekstrinsik.

Kata kunci: *Minat, Bisnis online, Faktor intrinsik, Faktor Ekstrinsik*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara ke 4 (empat) berpenduduk terbesar di dunia, tahun 2017 jumlah penduduk di Indonesia sebesar 262 juta jiwa dan angka ini mempunyai kecenderungan naik setiap tahunnya. Dengan tingginya pertumbuhan jumlah penduduk berdampak pada semakin banyak permasalahan yang timbul seperti masalah pengangguran. Tahun 2017 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,04 juta orang, (BPS, 2018). Faktor yang menyebabkan banyaknya pengangguran salah satunya adalah penyempitan lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu upaya penciptaan lapangan kerja dan menggiatkan semangat berwirausaha menjadi solusi dalam mengatasi pengangguran. Berwirausaha bukan hanya dapat melakukan perbaikan dan

perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi dengan wirausaha mereka dapat memajukan dan juga meningkatkan kemakmuran negaranya. Seperti yang disampaikan oleh Suryana bahwa Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, (Suryana, 2008).

Solusi pengentasan pengangguran di Indonesia tidak saja menjadi tugas negara tetapi menjadi tanggungjawab segenap lapisan masyarakat termasuk perguruan tinggi. Upaya yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi adalah memberikan pendidikan dan keterampilan berwirausaha pada mahasiswanya yang dikemas dalam satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Melalui pemberian pendidikan dan keterampilan berwirausaha pada mahasiswa diharapkan setelah tamat mereka mampu menjadi wirausahawan atau menciptakan lapangan kerja yang baru bukan mencari pekerjaan, sehingga angka pengangguran yang ada di Indonesia menjadi berkurang.

Politeknik Negeri Padang sebagai perguruan tinggi vokasi yang lebih menerapkan pendidikan pada penguasaan keahlian juga memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswanya. Salah satunya adalah jurusan Administrasi Niaga dengan program studi Administrasi Bisnis. Berbagai teori tentang kewirausahaan dibekali untuk mahasiswanya, termasuk praktek kewirausahaan seperti *Business Plan*. Di samping itu mahasiswanya diajarkan Kesekretariatan, Perkantoran, Manajemen dan pembelajaran mengenai komputer dan internet. Dengan adanya matakuliah kewirausahaan dan mata kuliah yang lain bisa menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha dan mendorong untuk menjadi wirausahawan.

Di sisi lain juga terjadi perubahan dalam cara menjalankan usaha, perubahan dari menjalankan usaha secara konvensional ke cara yang lebih modern dengan memanfaatkan perkembangan ilmu telekomunikasi dan komputerisasi atau lebih dikenal dengan istilah bisnis *online*. Badan Pusat Statistik mencatat bisnis *online* atau *e-commerce* di Indonesia sebanyak 26.2 juta pada tahun 2016 dan angka itu diprediksikan cenderung meningkat untuk tahun-tahun akan datang, (BPS, 2018). Bisnis *online* biasa disebut dengan *online shop*, sangat mudah ditemukan di berbagai media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *twitter* dan lain lain. Bisnis ini juga sangat mudah dijalankan, bahkan ada yang dapat dimulai tanpa modal, atau bermodalkan *handphone* untuk media transaksi. Kegiatan berwirausaha secara *online* juga mulai menarik minat sebahagian kecil mahasiswa Politeknik Negeri Padang Program Studi Administrasi Bisnis. Bisnis *online* yang dijalankan mahasiswa diantaranya adalah bisnis *online* jilbab, baju muslim dan penjualan berbagai pulsa *handphone*. Media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp* menjadi media untuk berpromosi sekaligus bertransaksi. Sebahagian dari wirausaha *online* ini ada yang bertahan dan ada juga yang berhenti dengan berbagai alasan. Oleh sebab itu menarik untuk diteliti lebih lanjut dengan metodologi yang tepat tentang seberapa besar minat mahasiswa Politeknik Negeri Padang Program Studi Administrasi Bisnis berbisnis *online* dan faktor apa yang mendorong minat mahasiswa untuk menjalankan usaha tersebut.

Diketahui bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih (Hurlock dalam Hidayatullah, 2012). Hal yang senada juga disampaikan oleh Djaali bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali dalam Safitri, 2015). Lebih lanjut minat itu dapat timbul karena (1) pengaruh rangsangan dari dalam diri individu atau dikenal dengan istilah faktor intrinsik dan (2) pengaruh rangsangan dari luar diri individu atau dikenal dengan istilah faktor ekstrinsik. Faktor rangsangan intrinsik berupa: kebutuhan akan pendapatan,

motivasi, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Sedangkan faktor rangsangan instrinsik antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan, (Surhatini, 2011).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Padang dengan objek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis yang berjumlah 204 orang. Jumlah sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin, (Sugiyono, 2017). Penghitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis yang diinginkan

$$n = \frac{204}{1+(204)(0.1)^2}$$

$$n = 67.1 \text{ orang (di bulatkan 70 orang)}$$

Teknik penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana setiap sampel yang menjadi sumber informasi/responden harus memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) tercatat sebagai mahasiswa yang aktif kuliah Politeknik Negeri Padang pada Program Studi Administrasi Bisnis semester genap 2017/2018 (2) Mahasiswa tersebut sudah mempelajari ilmu kewirausahaan. Pengambilan data dari sampel menggunakan kuesioner.

Data penelitian dianalisis secara dekriptif untuk mengetahui besar minat mahasiswa Politeknik Negeri Padang Program Studi Administrasi bisnis dalam berbisnis online. Besar minat tersebut dihitung dari skor rata-rata jawaban responden atas indikator pendorong minat. Hasil skor rata-rata dirujuk pada Tabel Rentang Skor untuk mengetahui kategori minat berbisnis online. Rentang skor jawaban responden diperoleh dengan membagi selisih skor tertinggi dan terendah dengan jumlah kategori jawaban. Penghitungan rentang skor adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori jawaban}} \\ &= (350 - 70) / 5 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rentang skor dapat dibuat lima kategori minat mahasiswa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval skor

Kategor Minat	Interval
Sangat Tidak Berminat	70 – 126
Tidak Berminat	>126 - 182
Cukup Berminat	>182 – 238
Berminat	>238 – 294
Sangat Berminat	>294 – 350

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Responden

Profil responden dilihat dari sisi: umur, jenis kelamin, semester kuliah, pengalaman berbisnis online. Informasi tentang profil responden terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Profil Responden

No	Profil	Jumlah	Persentase
1.	Umur Responden		
	a. < 20	22 orang	32 %
	b. 21	33 orang	47 %
	c. 22	12 orang	17 %
	d. > 23	3 orang	4 %
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	21 orang	30 %
	b. Perempuan	49 orang	70 %
3.	Semester Kuliah		
	a. Semester 4	27 orang	39 %
	b. Semester 5	43 orang	61 %
4.	Pernah Berbisnis Online		
	a. Ya	18 orang	26 %
	b. Tidak	52 orang	74 %

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa rata-rata responden berusia antara 20-22 tahun, mereka kuliah di semester 4 dan 5 serta 74 persen dari responden belum pernah melakukan bisnis *online*.

3.2 Minat Mahasiswa Berbisnis Online

Minat mahasiswa berbisnis online terdorong oleh dua yakni: (1) faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri (faktor *intrinsik*), faktor tersebut meliputi: pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. (2) faktor yang berasal dari luar diri seorang individu (faktor *ekstrinsik*), antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Setiap faktor intrinsik dan ekstrinsik akan diukur oleh beberapa indikator, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar faktor tersebut mendorong minat mahasiswa berbisnis online.

Faktor intrinsik pertama adalah faktor pendapatan, faktor ini diukur dengan 4 (empat) indikator yaitu: berbisnis *online* agar dapat memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, berbisnis *online* agar mendapat penghasilan tambahan, bisnis *online* dapat memperoleh penghasilan yang tidak kalah dengan bekerja di perusahaan atau instansi pemerintah, Berbisnis *online* dapat memberikan pemasukan tambahan selain penghasilan dari pekerjaan tetap. Dari empat indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 281 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori "Berminat". Artinya mahasiswa berminat berbisnis online didorong oleh ada indikator yang paling tinggi skornya adalah pernyataan bahwa berbisnis *online* memberikan pemasukan tambahan selain penghasilan pekerjaan tetap dengan total skor sebesar 294. Responden banyak yang berpendapat setuju dan sangat setuju atas pernyataan tersebut. Dapat dimaknai bahwa minat mahasiswa berbisnis online adalah untuk mencari tambahan penghasilan, bukan menjadi pilihan utama pekerjaan yang menghasilkan.

Faktor intrinsik kedua adalah faktor motif, faktor ini diukur dengan 6 (enam) indikator meliputi: keinginan membuka bisnis *online* setelah lulus kuliah,

keinginan berbisnis *online* karena menjanjikan keuntungan yang besar, keinginan berbisnis *online* karena sudah banyak orang yang memperoleh kesuksesan melalui bisnis online tersebut, keputusan memilih berbisnis *online* karena bisnis online memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat, keinginan berbisnis *online* karena memiliki keahlian dalam menggunakan media social, keinginan berbisnis *online* karena keuletan dan ketekunan yang dimiliki dalam bidang bisnis tersebut. Dari keenam indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 255 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online didorong oleh motif yang ada dalam dirinya. Motif yang paling tinggi skornya adalah motif keputusan memilih berbisnis *online* karena bisnis online memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat dengan total skor sebesar 264. Responden banyak yang berpendapat setuju dan sangat setuju atas pernyataan tersebut. Dapat dimaknai bahwa minat mahasiswa berbisnis online karena di pekerjaan tersebut tidak ada aturan yang mengekang sehingga dapat dengan bebas mengekspresikan diri.

Faktor instrinsik ketiga adalah faktor harga diri, faktor ini diukur dengan 5 (lima) indikator terdiri dari: berbisnis *online* supaya dikenal banyak orang, berbisnis *online* untuk meningkatkan taraf hidup keluarga, menjadi pembisnis *online* lebih terhormat dibandingkan bekerja perusahaan atau instansi pemerintah, dengan berbisnis *online* mendapatkan barang-barang yang bermerek yang diinginkan, berbisnis *online* agar tidak tergantung pada orang tua atau orang lain. Dari kelima indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 248 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online didorong oleh keinginan untuk meningkatkan harga diri. Indikator yang paling tinggi skornya adalah berbisnis *online* agar tidak tergantung pada orang tua atau orang lain dengan total skor sebesar 285. Dapat dimaknai bahwa mahasiswa dominan setuju dan sangat setuju bahwa minat mahasiswa berbisnis online karena berbisnis *online* agar tidak tergantung pada orang tua atau orang lain.

Faktor instrinsik keempat adalah faktor perasaan senang, faktor ini diukur dengan 5 (lima) indikator meliputi: merasa senang jika usaha yang dijalani berhasil dan sukses, lebih senang berbisnis *online* dari pada menjadi pegawai negeri, memilih berbisnis *online* karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, merasa senang bila dapat mendirikan bisnis *online* dengan kemampuan sendiri, merasa puas dengan hasil berbisnis *online* yang dicapai dengan usaha yang maksimal. Dari kelima indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 270 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online didorong oleh perasaan senang menggeluti bisnis tersebut. Indikator yang paling tinggi skornya adalah merasa senang jika usaha yang dijalani berhasil dan sukses dengan total skor sebesar 311. Dapat diartikan bahwa mahasiswa dominan setuju dan sangat setuju bahwa minat mahasiswa berbisnis online karena perasaan senang bisnis online ini akan berhasil dan sukses.

Faktor instrinsik kelima adalah faktor perhatian, faktor ini diukur melalui 5 (lima) indikator yakni: keinginan mengikuti penyuluhan serta mengikuti seminar-seminar tentang bisnis *online* karena menunjang pada keberhasilan berbisnis, berusaha mencari informasi mengenai bisnis *online* melalui buku dan media massa, menjadikan wirausahawan *online* yang telah berhasil sebagai pandangan atau acuan dalam berbisnis *online*, merasa senang jika ada yang bercerita tentang keberhasilan seseorang dalam berbisnis *online* dan selalu mau berbagi pengalaman dengan orang lain jika menjadi pembisnis *online* yang sukses. Dari kelima indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 275 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online terlihat dari perhatiannya pada berbagai

aktivitas yang bertujuan untuk kesuksesan berbisnis online. Indikator yang paling tinggi skornya adalah selalu mau berbagi pengalaman dengan orang lain jika menjadi pebisnis *online* yang sukses dengan total skor sebesar 294.

Penelusuran minat mahasiswa berbisnis online selanjutnya ditinjau dari faktor ekstrinsik. Faktor pertama dari faktor ekstrinsik adalah lingkungan keluarga, faktor ini diukur dengan dua indikator yaitu: keluarga mendukung untuk mendirikan bisnis *online*, pendirian bisnis *online* dengan modal awal dari orang tua. Dari kedua indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 250 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online terdorong oleh lingkungan keluarga. Indikator yang paling tinggi skornya adalah dukungan dari keluarga untuk berbisnis *online* dengan total skor sebesar 268. Dapat diartikan bahwa mahasiswa dominan setuju dan sangat setuju bahwa minat mahasiswa berbisnis online karena dorongan dari keluarga dan sebahagian dari mereka juga mendapat modal awal dari orang tua.

Faktor ekstrinsik kedua adalah lingkungan masyarakat, faktor ini diukur dengan lima indikator yaitu: ingin berbisnis *online* karena melihat wirausahawan bisnis online banyak yang sukses, yakin dan mampu bersaing dengan bisnis *online* lain dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, ingin berbisnis *online* karena lingkungan tempat tinggal sangat mendukung untuk berkreasi, memilih berbisnis *online* mengingat keterbatasan lapangan kerja saat ini dan banyaknya pengangguran yang tidak mendapatkan pekerjaan serta memilih berbisnis *online* karena ingin menumbuhkan perekonomian masyarakat. Dari kelima indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 265 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online terdorong oleh lingkungan masyarakat. Indikator yang paling tinggi skornya adalah: memilih berbisnis *online* mengingat keterbatasan lapangan kerja dan banyaknya pengangguran serta memilih berbisnis *online* karena ingin menumbuhkan perekonomian masyarakat dengan total skor sebesar 271. Dapat dimaknai bahwa minat mahasiswa berbisnis online didorong oleh sulitnya mendapatkan pekerjaan dan keinginan bisnisnya ini dapat berdampak positif pada perekonomian masyarakat secara luas

Faktor ekstrinsik ketiga adalah adanya peluang berbisnis secara online, faktor ini diukur dengan dua indikator yaitu: melihat prospek usaha dalam bidang bisnis online dan hampir semua orang kehidupannya terkoneksi dengan internet maka bisnis online merupakan peluang terbaik dalam berbisnis. Dari kedua indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 268 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online terdorong oleh adanya peluang. Indikator yang paling tinggi skornya adalah: memilih berbisnis *online* karena hampir semua aktivitas manusia terhubung dengan internet dengan total skor sebesar 274. Skor tertinggi tersebut mengindikasikan bahwa peluang berbisnis online itu terbuka karena kemudahan mendapat jaringan internet dan hampir seluruh aktifitas manusia terhubung dengan internet.

Faktor ekstrinsik keempat adalah pendidikan, faktor ini diukur dengan empat indikator yaitu: minat untuk melakukan bisnis online setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, keinginan berbisnis online untuk memanfaatkan keterampilan yang diperoleh selama kuliah atau mengikuti pelatihan, keinginan berbisnis online karena mengikuti seminar atau kegiatan kewirausahaan dan selalu mengikuti perkembangan teknologi karena dapat menunjang perkembangan bisnis online. Dari keempat indikator tersebut diperoleh skor jawaban rata-rata 269 yang apabila dirujuk pada Tabel 1 terkategori pada kategori “Berminat”. Artinya mahasiswa berminat berbisnis online terdorong oleh pendidikan yang diperoleh. Indikator yang paling tinggi skornya adalah

keikutsertaan dalam mata kuliah kewirausahaan mendorong untuk melakukan bisnis online. dengan total skor sebesar 277. Skor tertinggi tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan di bangku pendidikan mendorong minat seseorang untuk berwirausaha khususnya membuka bisnis online itu.

Hasil identifikasi faktor pendorong minat mahasiswa berbisnis online meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan mahasiswa berminat dalam berbisnis *online* dengan rata-rata skor 264 atau dalam persentasesebesar 75 persen. Rata-rata skor dan persentase untukfaktor pendorong minat mahasiswa berbisnis online dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Identifikasi Faktor Pendorong Minat Mahasiswa Berbisnis Online

Faktor Minat	Rata-Rata Skor	Persentase
Faktor Intrinsik		
Pendapatan	281	80,1%
Motif	255	72,8%
Harga Diri	248	70,6%
Perasaan Senang	270	77,1%
Perhatian	275	78,5%
Faktor Ekstrinsik		
Lingkungan keluarga	250	71,4%
Lingkungan masyarakat	265	75,6%
Peluang	268	76,4%
Pendidikan	269	76,7%

4. SIMPULAN DAN SARAN

Minat berbisnis online dapat diketahui melalui faktor pendorong minat itu sendiri, faktor pendorong tersebut meliputi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor pendorong dari dalam diri mahasiswa terdiri dari: pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Faktor ekstrinsik yakni faktor pendorong dari luar diri mahasiswa, faktor tersebut mencakup: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis berbisnis online dilihat dari faktor intrinsik dan ekstrinsik sebesar 75 persen. Faktor pendorong terbesar minat berbisnis online adalah keinginan mempunyai pendapatan sendiri dari faktor intrinsik dan pendidikan kewirausahaan yang diperoleh dari faktor ekstrinsik. Faktor yang kurang mendorong minat berbisnis online adalah faktor harga diri dari faktor intrinsik dan lingkungan keluarga dari faktor ekstrinsik

Berdasarkan temuan penelitian disarankan mahasiswa mulai berfikir bahwa berbisnis online adalah salah satu usaha yang menguntungkan dan bisa menjadi alternative pekerjaan yang patut mendapat perhatian penuh. Saran lainnya ditujukan kepada orang tua sebagai lingkungan terdekat mahasiswa hendaknya mendukung kegiatan berbisnis online agar mereka bisa menjadi pribadi yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statisttik. 2017. *Jumlah Pengangguran pada tahun 2017*. Diunduh tanggal 5 Juli 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/06/153940126/agustus-2017-jumlah-pengangguran-naik-menjadi-704-juta-orang>.

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah E-Commerce di Indonesia*. Diunduh tanggal 5 Juli 2018 <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2602680/bps-jumlah-e-commerce-di-indonesia-capai-262-juta>.
- Hidayatullah, N. L. 2012. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Semarang
- Safitri, A. R. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015.)*. Skripsi. Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartini, Yati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. *Jurnal Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Volume 7 No.1. Universitas PGRI Yogyakarta
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.